

USAHA EFISIENSI KEUANGAN DAN PENERAPAN ETIKA  
BISNIS ISLAM DALAM IMPLEMENTASI *OPEN SOURCE*  
*SOFTWARE* DI PT. BIMASAKTI KARYAPRIMA TANGERANG  
BANTEN

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh  
Rahman Yusri Aftian  
NIM: F12417331

PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA

2019

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : Rahman Yusri Aftian

NIM : F124171331

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 9 Juli 2019  
Saya yang menyatakan,



**Rahman Yusri Aftian**  
NIM. 12417331

## PERSETUJUAN

Tesis yang berjudul “ Usaha Efisiensi Keuangan dan Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Implementasi Open Source Software di PT. Bimasakti Karyaprima Tangerang Banten” oleh Rahman Yusri Aftian ini telah disetujui

Pada tanggal 11 Juli 2019

Oleh

Pembimbing



Prof. Dr. H. Abd. Hadi, M.Ag

NIP. 195511181981031003

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Tesis yang berjudul “ Usaha Efisiensi Keuangan dan Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Implementasi Open Source Software di PT. Bimasakti Karyaprima Tangerang Banten” oleh Rahman Yusri Aftian ini telah diuji

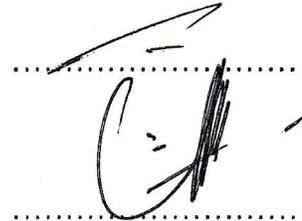
Pada tanggal 25 Juli 2019

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Abd. Hadi, M.Ag (Pembimbing/Ketua) .....



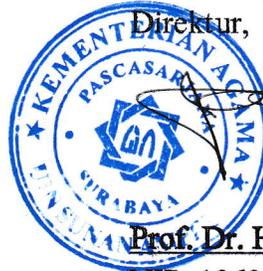
2. Dr. Sirajul Arifin, M.E.I (Penguji I)



3. Dr. Fahrul Ulum, M.E.I (Penguji II)

Surabaya, 9 Agustus 2019

Direktur,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.

NIP. 196004121994031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RAHMAN YUSI AFTIAN

NIM : F12417331

Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA EKONOMI SYARIAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

USAHA EFISIENSI KEUANGAN DAN PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM

IMPLEMENTASI *OPEN SOURCE SOFTWARE* DI PT BIMASAKTI KARYAPRIMA

TANGERANG BANTEN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Agustus 2019

Penulis

(RAHMAN YUSRI AFTIAN)



## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN .....	
SAMPUL DALAM .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iv
PEDOMAN TRANSLASI .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR ISI GAMBAR .....	xi
DAFTAR ISI TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	10
F. Kerangka Teoritik .....	10
G. Penelitian Terdahulu .....	14
H. Metode Penelitian .....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II KONSEP TENTANG EFISIENSI KEUANGAN DAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM IMPLEMENTASI <i>OPEN SOURCE SOFTWARE</i></b>	
A. Open Source Software .....	23
1. Pengertian <i>Open Source Software</i> .....	23
2. Lisensi .....	27
B. Pembajakan Software .....	39
C. Efisiensi Keuangan Perusahaan .....	42

1.	Pengertian Efisiensi .....	42
2.	Usaha-usaha Efisiensi .....	43
D.	Etika Bisnis Islam .....	47
1.	Pengertian Etika Bisnis Islam .....	47
2.	Ciri-ciri Etika Bisnis Islam .....	49
3.	<i>Corporate Social Responsibility</i> .....	56
<b>BAB III PT. BIMASAKTI KARYAPRIMA</b>		
A.	Profil Perusahaan .....	61
B.	Teknologi Yang Digunakan .....	63
C.	Penggunaan Teknologi sebelum penggunaan <i>open source software</i> di PT. Bimasakti Karyaprima Banten .....	72
D.	Penggunaan <i>Open Source Software</i> di PT. Bimasati Karyaprima Tangerang Banten .....	74
E.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan .....	83
<b>BAB IV USAHA EFISIENSI KEUANGAN DAN PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM IMPLEMENTASI <i>OPEN SOURCE SOFTWARE</i> DI PT. BIMASAKTI KARYAPRIMA</b>		
A.	Implementasi <i>Open Source Software</i> di PT. Bimasakti Karyaprima .....	86
B.	Analisis usaha efisiensi keuangan dalam implementasi <i>open source software</i> di PT. Bimasakti Karyaprima .....	97
C.	Analisis penerapan etika bisnis islam dalam implementasi <i>open source software</i> di PT. Bimasakti Karyaprima.....	103
<b>BAB IV PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	108
B.	Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		110
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP</b>		

























implementasi dan penggunaan sebelum dan sesudah menggunakan *open source software*. Sedangkan pendekatan ekonomi akan memaparkan semua hal yang berhubungan dengan efisiensi dan penerapan etika bisnis di PT. Bimasakti Karyaprima Tangerang Banten, baik yang berkaitan dengan sebelum penggunaan *open source software* baik sebelum menggubakan atau setelah menggunakannya, perkembangannya, sampai menjadi perusahaan yang efisiensi dalam hal keuangan dan dalam penerapan etika bisnis.

Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji penerapan penggunaan *open source software* di PT. Bimasakti Karyaprima Tangerang Banten dengan melakukan pendekatan beberapa teori, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah penggunaan *open source software* mempunyai dampak apa tidak.

Pengkajian ini juga apakah penggunaan *open source software* apakah mempunyai dampak terhadap efisiensi keuangan tidak, dan tentunya penggunaan *open source software* ini bisa berdampak pada penerapan etika bisnis di PT. Bimasakti Karyaprima Tangerang Banten. Sehingga penerapan *open source software* dapat dijadikan alat untuk efisiensi keuangan perusahaan dan dapat dilakukan penerapan etika bisnis di PT. Bimasakti Karyaprima Tangerang Banten.

Kerangka teori yang pertama adalah efisiensi keuangan. Dalam hal ini indikator untuk mengetahui efisiensi keuangan di perusahaan, diantaranya adalah laporan keuangan minimal adalah perbandingan penggunaan *software proprietary* dengan penggunaan *open source software* di PT. Bimasakti





















memiliki sub-sub pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah untuk memahami tesis ini. Adapun sistematika pembahasan tesis ini diantaranya:

**Bab pertama**, Pendahuluan, yang isinya meliputi latarbelakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoretik, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab Kedua**, Landasan teori, bab ini menjelaskan tentang pengertian *open source software*, teori efisiensi keuangan perusahaan, dan penerapan etika bisnis dalam Islam.

**Bab Ketiga**, berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan di PT. Bimasakti Karyaprima Tangerang Banten, yang berkaitan dengan wawancara dengan dan peninjauan langsung pada perusahaan tersebut.

**Bab Keempat**, berisi tentang analisa usaha efisiensi keuangan dan penerapan etika bisnis Islam dalam implementasi *open source software* di PT. Bimasakti Karyaprima Tangerang Banten.

**Bab Kelima**, bab ini adalah bab yang terakhir sekaligus penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.











- 1) Buku, pamflet, perwajahan karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis lainnya;
- 2) Ceramah, kuliah, pidato, dan ciptaan sejenis lainnya;
- 3) Alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan;
- 4) Lagu dan/atau musik dengan atau tanpa teks;
- 5) Drama, drama musikal, tari, koreografi, pewayangan, dan pantomim;
- 6) Karya seni rupa dalam segala bentuk seperti lukisan, gambar, ukiran, kaligrafi, seni pahat, patung, atau kolase;
- 7) Karya seni terapan;
- 8) Karya arsitektur;
- 9) Peta;
- 10) Karya seni batik atau seni motif lain;
- 11) Karya *fotografi*;
- 12) Potret;
- 13) Karya sinematografi;
- 14) Terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, basis data, adaptasi, aransemen, modifikasi dan karya lain dari hasil transformasi;
- 15) Terjemahan, adaptasi, aransemen, transformasi, atau modifikasi ekspresi budaya tradisional;









- d) Tolak jika (a) *Open Source Initiative* menentukan bahwa lisensi tidak dapat secara praktis diperbaiki untuk menjamin kebebasan perangkat lunak, atau (b) ada konsensus yang cukup muncul dari diskusi masyarakat bahwa lisensi harus ditolak karena alasan substantif, atau (c) lisensi tersebut bermasalah karena alasan tidak substansial (misalnya, ia dirancang dengan buruk atau secara signifikan menduplikasi satu atau lebih lisensi yang disetujui *Open Source Initiative*)
- e) Menahan persetujuan, jika (a) *Open Source Initiative* menentukan bahwa persetujuan akan membutuhkan pengerjaan ulang lisensi dan (b) pengirim lisensi tampaknya bersedia dan dapat merevisi lisensi secara konstruktif.

Diskusi komunitas mengenai lisensi yang diajukan terjadi pada milis Review-Review. Pengirim harus berpartisipasi dalam diskusi ini dengan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan atau klaim yang dibuat tentang lisensi. Ketua Komite Lisensi akan memberikan rekomendasi untuk keputusan kepada dewan *Open Source Initiative* (dan menyalin daftar Peninjauan Lisensi). Ketua Komite Lisensi akan melaporkan keputusan tersebut ke daftar. Jika lisensi disetujui, situs web *Open Source Initiative* akan diperbarui sebagaimana mestinya.



- b) European Union Public License (EUPL-1.2)
  - c) Licence Libre du Québec – Permissive (LiLiQ-P) version 1.1 (LiLiQ-P-1.1)
  - d) Licence Libre du Québec – Réciprocité (LiLiQ-R) version 1.1 (LiLiQ-R-1.1)
  - e) Licence Libre du Québec – Réciprocité forte (LiLiQ-R+) version 1.1 (LiLiQ-Rplus-1.1)
- 3) Lisensi yang mempunyai tujuan khusus
- a) BSD+Patent (BSD-2-Clause-Patent)
  - b) Educational Community License, Version 2.0 (ECL-2.0)
  - c) IPA Font License (IPA)
  - d) NASA Open Source Agreement 1.3 (NASA-1.3)
  - e) OSET Public License version 2.1 (OSET-PL-2.1)
  - f) SIL Open Font License 1.1 (OFL-1.1)
  - g) Upstream Compatibility License v1.0
- 4) Lisensi lain-lain
- a) Adaptive Public License (APL-1.0)
  - b) Artistic license 2.0 (Artistic-2.0)
  - c) Open Software License (OSL-3.0)
  - d) Q Public License (QPL-1.0)
  - e) Universal Permissive License (UPL)
  - f) Zero-Clause BSD (0BSD)



- i) Motosoto License (Motosoto)
  - j) Multics License (Multics)
  - k) Naumen Public License (Naumen)
  - l) Nethack General Public License (NGPL)
  - m) Nokia Open Source License (Nokia)
  - n) OCLC Research Public License 2.0 (OCLC-2.0)
  - o) PHP License (PHP-3.0)
  - p) Python License (Python-2.0)
  - q) CNRI Python license (CNRI-Python) (CNRI portion of Python License)
  - r) RealNetworks Public Source License V1.0 (RPSL-1.0)
  - s) Ricoh Source Code Public License (RSCPL)
  - t) Sleepycat License (Sleepycat)
  - u) Sun Public License (SPL-1.0)
  - v) Sybase Open Watcom Public License 1.0 (Watcom-1.0)
  - w) Vovida Software License v. 1.0 (VSL-1.0)
  - x) W3C License (W3C)
  - y) wxWindows Library License (WXwindows)
  - z) Zope Public License (ZPL-2.0)
- 7) Lisensi yang digantikan
- a) Apache Software License 1.1 (Apache-1.1)
  - b) Artistic license 1.0 (Artistic-1.0)

- c) Common Public License 1.0 (CPL-1.0)
  - d) Eclipse Public License 1.0 (EPL-1.0)
  - e) Educational Community License, Version 1.0 (ECL-1.0)
  - f) Eiffel Forum License V1.0 (EFL-1.0)
  - g) Lucent Public License ("Plan9"), version 1.0 (LPL-1.0)
  - h) Mozilla Public License 1.0 (MPL-1.0)
  - i) Mozilla Public License 1.1 (MPL-1.1)
  - j) Open Software License 1.0 (OSL-1.0)
  - k) Open Software License 2.1 (OSL-2.1)
  - l) Reciprocal Public License, version 1.1 (RPL-1.1)
- 8) Lisensi yang telah pensiun secara sukarela
- a) CUA Office Public License Version 1.0 (CUA-OPL-1.0)
  - b) Intel Open Source License (Intel)
  - c) Jabber Open Source License
  - d) MITRE Collaborative Virtual Workspace License (CVW)
  - e) Sun Industry Standards Source License (SISSL)
- 9) Lisensi Tidak Dikategorikan
- a) *Boost Software License (BSL-1.0)*
  - b) *Common Public Attribution License 1.0 (CPAL-1.0)*
  - c) *GNU Affero General Public License v3 (AGPL-3.0)*
  - d) *ISC License (ISC)*















- 5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas komunikasi dengan manajer.
  - 6) Memberikan pengawasan yang lebih baik terhadap alur pekerjaan.
  - 7) Mempercepat dan memudahkan persiapan yang lebih baik untuk rapat dan pertemuan penting lainnya.
  - 8) Dapat melakukan analisa dari kinerja bisnis yang lalu.
  - 9) Kemampuan untuk melakukan tambahan pekerjaan.
  - 10) Mempercepat siklus transaksi bisnis.
- b. Efisiensi eksternal yang terdiri dari
- 1) Memudahkan analisis atas kelebihan dan kekurangan kompetitor.
  - 2) Lebih mempererat konsumen dengan perusahaan.
  - 3) Merendahkan harga produk.
  - 4) Menyediakan informasi yang lebih baik.
  - 5) Meningkatkan daya tarik untuk bekerja bagi pegawai yang berkualitas.
  - 6) Dapat lebih cepat dalam merespon permintaan yang ada.
  - 7) Meningkatkan wibawa dan figure perusahaan.
  - 8) Meningkatkan kualitas produk.
  - 9) Memungkinkan untuk analisa rencana-rencana alternatif bagi perusahaan.































Tak dapat dipungkiri, sepatu-sepatu buatan China saat ini merajai pasaran, bukan karena kualitasnya tetapi karena harganya yang murah. Hal ini tidak menyurutkan semangat FANS, terbukti konsumen lebih memilih FANS karena kualitasnya yang bisa diandalkan. Memenangkan persaingan pasar lokal tidaklah mudah. FANS terus menggali keunikannya supaya tetap unggul dan diminati oleh pasar lokal.

Banyak sepatu lokal maupun impor yang beredar di pasaran tidak mengedepankan kualitas. FANS ingin mengedukasi pemakainya untuk mengutamakan kualitas bersamaan dengan *trend*. Sejak diperkenalkan ke pasar, FANS terus berupaya memberikan yang terbaik bagi penggemarnya, memprioritaskan tapak yang dijahit sehingga setiap sepatu buatannya akan awet digunakan.

Selain mempunyai keunggulan tapak dijahit, FANS menggunakan 100% karet pada sol sepatu, FANS juga menggunakan kulit sintetis yang tidak rusak menjadi serbuk seperti yang sering dijumpai pada sepatu-sepatu merek lain. Untuk kenyamanan, FANS mengusung teknologi *Latex Arch Support Insole* dan *Durable Heel Counter*.

FANS mempunyai produk unggulan yang sudah dikenal dan diminati penggemarnya. Dari tahun ke tahun, produk awal berdiri di tahun 2001, FANS dikenal dengan sepatu jogingnya. Seiring dengan perubahan zaman, model lain pun mulai dibuat. Pada tahun 2004, FANS membuat sepatu taekwondo yang dinamakan X-trial. Sepatu ini tetap digemari masyarakat hingga sekarang. Pada tahun 2010, FANS meluncurkan sepatu *Hiking* yang

menjadi *trend* di kalangan komunitas *hasher* di Indonesia dan Asia tenggara. Sepatu ini dikenal karena kekuatannya, di medan yang berlumpur dan terjal sekalipun tetap nyaman digunakan dan awet.

Misi PT. Bimasakti Karyaprima adalah “Perusahaan yang dicintai melalui peningkatan inovasi dan kualitas yang berkesinambungan.

Sedangkan Visi PT. Bimasakti Karyaprima adalah “Kesejahteraan, kebahagiaan, kemajuan, kesehatan dan keamanan melalui peningkatan kualitas.

Disamping itu juga di dalam PT. Bimasakti Karyaprima juga mempunyai nilai luhur yaitu merupakan dasar-dasar pemikiran utama yang membimbing seluruh kegiatan dalam perusahaan. Nilai luhur ini menjadi bagian tak terpisahkan dari seluruh entitas di FANS perusahaan diantaranya:

1. *Teamwork* Bersatu

FANS mengutamakan kerjasama yang bersinergi dan terarah di seluruh divisi perusahaan. Gotong royong untuk mencapai satu tujuan bersama lebih diutamakan daripada kepentingan divisi maupun individu.

2. Disiplin siap

Disiplin dalam meningkatkan nilai tambah kepada konsumen merupakan kewajiban yang harus siap dikerjakan seluruh elemen FANS. Disiplin dalam kualitas menjadi fokus yang lebih utama daripada sekedar menambah keuntungan sesaat.













secara umum didistribusikan bersama, memiliki antarmuka pengguna yang konsisten dan biasanya dapat saling berinteraksi, kadang-kadang dengan cara yang biasanya tidak diizinkan oleh sistem operasi. Suite kantor yang ada berisi berbagai komponen. Biasanya, komponen dasar meliputi:

- a. Pengolah kata
- b. Spreadsheet
- c. Program presentasi
- d. Komponen lain dari office suites termasuk:
- e. Perangkat lunak basis data
- f. Paket grafis (editor grafik raster, editor grafik vektor, penampil gambar)
- g. Perangkat lunak penerbitan desktop
- h. Editor rumus
- i. Perangkat lunak diagram
- j. Klien email
- k. Perangkat lunak komunikasi
- l. Manajer informasi pribadi
- m. Mencatat perangkat lunak
- n. Groupware
- o. Perangkat lunak manajemen proyek
- p. Perangkat lunak analisis log web

















dikenal sebagai OpenOffice), dan merupakan proyek penerus OpenOffice.org yang paling aktif dikembangkan.

LibreOffice dikembangkan oleh pengguna yang, sama seperti Anda, percaya pada prinsip-prinsip Perangkat Lunak Bebas dan berbagi pekerjaan mereka dengan dunia dengan cara yang tidak membatasi. Inti dari prinsip-prinsip ini adalah empat kebebasan esensial dan prinsip-prinsip Manifesto Dekade Berikutnya dari The Document Foundation [PDF].

Kami percaya bahwa pengguna harus memiliki kebebasan untuk menjalankan, menyalin, mendistribusikan, mempelajari, mengubah, dan meningkatkan perangkat lunak yang kami distribusikan. Meskipun kami menawarkan unduhan tanpa biaya dari rangkaian program LibreOffice, Free Software pertama-tama dan terutama adalah masalah kebebasan, bukan harga. Kami berkampanye untuk kebebasan ini karena kami percaya bahwa setiap orang pantas mendapatkannya.

Kami berupaya menghilangkan kesenjangan digital dan memberdayakan semua sebagai warga negara penuh, mendukung pelestarian bahasa ibu, dan menghindari perangkat lunak berpemilik dan memformat penguncian. Kami bekerja untuk mencapai tujuan kami dengan menyediakan akses tanpa batas ke alat produktivitas kantor kami tanpa biaya mendorong terjemahan, dokumentasi, dan pemeliharaan perangkat lunak kami dalam bahasa sendiri mempromosikan dan berpartisipasi aktif dalam pembuatan dan pengembangan standar terbuka

dan Perangkat Lunak Bebas melalui proses peer-review yang terbuka dan transparan

Meskipun anggota komunitas kami berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, kami semua menghargai pilihan pribadi dan transparansi, yang secara praktis diterjemahkan menjadi kompatibilitas yang lebih luas, lebih banyak utilitas, dan tidak ada pengguna akhir yang terkunci pada satu produk. Kami percaya bahwa Perangkat Lunak Bebas dapat memberikan kualitas yang lebih baik, keandalan yang lebih tinggi, keamanan yang ditingkatkan, dan fleksibilitas yang lebih besar daripada alternatif kepemilikan.

Komunitas di balik LibreOffice adalah jantung dari proyek ini, tanpanya kami tidak akan memiliki sumber daya untuk terus mengembangkan perangkat lunak kami. Semangat dan dorongan yang dibawa setiap individu ke masyarakat menghasilkan pengembangan kolaboratif yang seringkali melebihi harapan kita sendiri. Dengan lusinan peran yang berbeda namun penting dalam proyek ini, kami mengundang semua orang untuk bergabung dengan kami dalam pekerjaan kami dan membantu kami membuat LibreOffice dikenal dan dapat diakses oleh semua orang.

Statuta The Document Foundation, yang dikembangkan oleh anggota komunitas kami sendiri, memandu cara kami bekerja dan mendorong anggota baru untuk berkontribusi dengan cara yang bermanfaat baik bagi seluruh komunitas maupun diri mereka sendiri.





mungkin berupa deskripsi halaman dalam bahasa deskripsi halaman tingkat tinggi seperti PostScript, PDF, atau XPS. Input dapat berupa atau menyertakan bitmap resolusi yang lebih tinggi atau lebih rendah daripada perangkat output, yang diubah ukurannya dengan menggunakan algoritma penskalaan gambar.

Awalnya RIP adalah rak perangkat keras elektronik yang menerima deskripsi halaman melalui beberapa antarmuka (misalnya RS-232) dan menghasilkan "output bitmap perangkat keras" yang digunakan untuk mengaktifkan atau menonaktifkan setiap piksel pada perangkat output real-time seperti perekam film optik, komputer ke film, atau komputer ke piring.

RIP dapat diimplementasikan sebagai modul perangkat lunak pada komputer serba guna, atau sebagai program firmware yang dijalankan pada mikroprosesor di dalam printer. Untuk pengaturan huruf kelas atas, RIP perangkat keras mandiri terkadang digunakan. Ghostscript dan GhostPCL adalah contoh RIP perangkat lunak. Setiap printer PostScript berisi RIP dalam firmware-nya. Chip RIP dalam printer laser mengirimkan output gambar raster ke laser.

RIP sebelumnya mempertahankan kompatibilitas ke belakang dengan *phototypesetters/photosetters*, sehingga mereka mendukung bahasa yang lebih lama. Jadi, misalnya, Linotype RIP didukung CORA (RIP30).











fakta bahwa eksploitasi keamanan dalam perangkat lunak *open source* ditangani dengan kecepatan yang jauh lebih cepat daripada perangkat lunak berpemilik. Ada *open source* sistem operasi yang tidak pernah memiliki eksploitasi keamanan remote default. Perangkat lunak *open source* sedang dalam pengawasan ketat oleh banyak orang termasuk orang-orang yang ingin mendiskreditkannya karena kode sumber tersedia secara bebas untuk siapa saja. Siapa yang tahu berapa banyak eksploitasi keamanan yang belum ditemukan ada dalam perangkat lunak sumber tertutup dan sistem operasi.

Ada banyak alasan lain yang harus dipertimbangkan seperti kunci vendor, privasi (lisensi .NET, ketentuan dan persyaratan penggunaan).

c. Skalabilitas, Kinerja, Keandalan

Skalabilitas sistem operasi Linux sudah dikenal luas. Linux ada di server dan komputer pribadi. Linux bagus untuk banyak hal, bahkan digunakan dalam produksi film seperti "*Shrek*" dan "*Lord of the Rings*" dan bisa digunakan untuk *oven microwave*, *TV Smart*, *Kulkas* dan peralatan rumah tangga lainnya.

Kinerja sistem operasi Linux memberikan kinerja yang unggul dalam setiap studi independen.

Keandalan sistem operasi Linux pada akhirnya adalah sama. Waktu henti dalam waktu era informasi dapat berakibat serius dan





bisnis dibandingkan dengan biaya. ROI *Return of Investmen* atau Pengembalian Investasi sama dengan laba dibagi dengan modal yang digunakan dikalikan dengan 100. Definisi yang diasumsikan menjadi penting ketika menggunakan persamaan keuangan ROI untuk sampai pada kesimpulan tertentu. Pada dasarnya pengembalian atas investasi adalah persis seperti yang dikatakannya, suatu perhitungan yang menempatkan jumlah modal yang digunakan terhadap laba yang dicapai dalam bentuk persentase. Definisi yang diterapkan menjadi sangat penting karena baik laba maupun modal terpengaruh oleh migrasi ke sistem operasi Linux dan nilai-nilai tetap tidak selalu berlaku di seluruh papan.

Ketika mendefinisikan keputusan laba: apakah akan mendefinisikannya dalam jangka waktu tahunan, periode yang lebih lama tau rata-rata tertimbang harus diputuskan. Dengan mendefinisikan porsi modal yang diinvestasikan, dapat didefinisikan sebagai modal tahunan tetapi juga harus mencakup pengeluaran berulang, biaya integrasi di masa depan dan pembaruan perangkat lunak.

Oleh karena itu perhitungan ROI (*Return of Invesment*) digunakan untuk menetapkan apakah migrasi ke Linux sistem operasi layak secara finansial.

Total Biaya Kepemilikan Linux vs. Sistem Operasi Lainnya dapat diperhatikan dengan penghitungan, umumnya digunakan untuk



2	Semua perangkat lunak dan dukungan perbedaan perangkat keras tambahan.
3	Semua aplikasi, lisensi perangkat lunak lain, dan biaya pengembangan.
4	Semua biaya pemeliharaan dan layanan lainnya.
5	Biaya keuangan dari semua biaya lisensi tahunan.
6	Pajak, depresiasi dan biaya lainnya.
7	Rata-rata tertimbang biaya lisensi di masa mendatang untuk peningkatan dan produk perbaikan.
8	Waktu Henti (masa tidak produktif selama migrasi aktual).
9	Semua biaya integrasi di masa depan yang diharapkan.
10	Pelatihan dan semua biaya pelatihan tambahan.
11	Dukungan teknis berkelanjutan.  (Administrator sistem Linux mengelola dua kali jumlah server sekaligus waktu bila dibandingkan dengan sistem operasi populer lainnya)

Tabel 3.1 Penghitungan Biaya Kepemilikan

Setelah menghitung di atas untuk perusahaan ukuran menengah, berdasarkan biaya industri rata-rata kami berpendapat



- 11) Persiapkan studi TCO (*total cost of ownership*) atau total biaya kepemilikan dengan mempertimbangkan poin sesuai dengan studi kita sendiri di atas.
  - 12) Menyiapkan analisis dampak berdasarkan informasi yang dikumpulkan.
  - 13) Siapkan penilaian risiko.
  - 14) Siapkan laporan migrasi lengkap.
- h. Migrasi Fase Dua: Proyek Awal
- 1) Melaksanakan proyek percontohan
  - 2) Mengevaluasi keberhasilan proyek percontohan sehubungan dengan tujuan awal.
- i. Fase Migrasi Tiga: Eksekusi
- 1) Perubahan dalam komunitas opensource sangat cepat, evaluasi ulang migrasi rencana.
  - 2) Mengevaluasi keterampilan dukungan dan sistem administrasi untuk kesiapan.
  - 3) Ikuti rencana migrasi untuk meminimalkan risiko.
  - 4) Eksekusi
- j. Fase Migrasi Empat: Proses Berlanjut
- 1) Mengevaluasi aplikasi yang digunakan dan menyelidiki alternatif.
  - 2) Mengevaluasi platform dan aplikasi yang digunakan oleh pesaing.
  - 3) Selidiki pengelompokan dan alternatif kinerja lainnya.
  - 4) Selidiki ide dan metode baru untuk meningkatkan produktivitas.



Disamping itu PT. Bimasakti Karyaprima menggunakan beberapa aplikasi pengganti, diantaranya Libreoffice untuk perkantoran, GIMP dan Inkscape untuk desain grafis, Apache untuk web server, Samba untuk manajemen file.

### **B. Analisis usaha efisiensi keuangan dalam implementasi *open source software* di PT. Bimasakti Karyaprima.**

Dalam penggunaan *open source software* PT. Bimasakti Karyaprima berusaha melakukan efisiensi dengan mengimplementasikan *open source software* pada divisi marketing, riset dan development, keuangan, produksi.

Sebelum tahun 2012 PT. Bimasakti Karyaprima menggunakan software beremilik atau propetary. Dan setelah 2012 perusahaan mulai beralih menggunakan *open source software* yang lebih efisien sehingga sehingga ROI (*Return of Investment*) sangat cepat tercapai. Dengan efisiensi keuangan maka maksud agar menjaga keseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang digunakan dengan jumlah produksi yang dihasilkan.

Efisiensi juga menegaskan bahwa sebuah perusahaan menghasilkan produk, dengan menggunakan teknologi informasi yang berbiaya murah atau rendah. Efisiensi menitikberatkan pada upaya penghematan, namun tetap atau mengacu pada target produksi yang telah ditetapkan.

PT. Bimasakti Karyaprima telah melakukan konsep mengurangi pemborosan, sehingga menghasilkan kualitas (*quality*) yang tinggi dengan





Linux Mint	Rp. 0	10	Rp. 0
------------	-------	----	-------

Tabel 4.2 *Harga Operatyng System Server dan Desktop OSS*

## 2. *Software* Perkantoran

### ***Aplikasi Propretary***

<i>Nama Software</i>	<i>Harga/unit</i>	<i>Qty</i>	<i>Total (IDR)</i>
MS Office 2016 Profesional	Rp. 6.680.000	20	Rp. 133.600.000

Tabel 4.3 *Harga office suite* Berbayar

### ***Aplikasi Open Source Software***

<i>Nama Software</i>	<i>Harga/unit</i>	<i>Qty</i>	<i>Total (IDR)</i>
LibreOffice Suite	Rp. 0	20	Rp. 0

Tabel 4.4 *Harga office suite* OSS

## 3. *Software* Desain Grafis

### ***Aplikasi Propretary***

<i>Nama Software</i>	<i>Harga/unit</i>	<i>Qty</i>	<i>Total (IDR)</i>
Adobe Photoshop CS 6	Rp. 10.900.000	20	Rp. 218.000.000

Corel Draw Graphics Suite X7	Rp. 6.680.000	20	Rp. 133.600.000
------------------------------------	---------------	----	-----------------

Tabel 4.5 Harga Graphic suite Berbayar

**Aplikasi Open Source Software**

Nama Software	Harga/unit	Qty	Total (IDR)
GIMP	Rp. 0	20	Rp. 0
Inkscape	Rp. 0	20	Rp. 0

Tabel 4.6 Harga Graphic suite OSS

## 4. Software Pendukung

**Aplikasi Propretary**

Nama Software	Harga/unit	Qty	Total (IDR)
Kaspersky Anti Virus for Windows Server Enterprise Edition	Rp.5.070.000	2	Rp. 10.140.000
SQL Server 2016 Standard Edition	Rp. 13.670.000	1	Rp. 13.670.000

Win Zip 18	Rp. 763.000	20	Rp. 15.260.000
Kaspersky Small Office Security - 5 User	Rp. 2.100.000	4	Rp. 8.400.000

Tabel 4.7 Harga Aplikasi pendukung Berbayar

### Aplikasi *Open Source Software*

Nama <i>Software</i>	Harga/unit	Qty	Total (IDR)
Postgresql	Rp. 0	1	Rp. 0
Unzip	Rp. 0	20	Rp. 0

Tabel 4.8 Harga Aplikasi pendukung OSS

Dengan perbandingan harga diatas maka secara pembelejanaan berupa aplikasi pada PT. Bimasakti Karyaprima Tangerang Banten dapat menghemat atau tidak melakukan pemborosan sebesar Rp. 634.970.000. hal ini sesuai dengan al-Qur'an surat al-isro ayat 26-27:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَدِّرْ تَبَدِيرًا إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ

الشَّيَاطِينِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan







Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Dalam surat tersebut Allah memerintahkan kepada umatnya untuk menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dengan nilai luhur rasa memiliki, maka seluruh karyawan PT. Bimasakti Karyapirma berkewajiban untuk menjaga, mengantarkan produk kepada kepuasannya.

Dengan menggunakan *open source software*, maka PT. Bimasakti Karyapirma telah mematuhi Fatwa MUI Nomor: 1/MUNAS VII/MUI.15/2015 yang mengatakan bahwa pembajakan software adalah haram, dengan demikian etika bisnis dalam PT. Bimasakti Karyapirma sejalan dengan fatwa MUI tersebut.

Dengan nilai keadilan dan timbal balik terhadap implementasi *open source software* PT. Bimasakti Karyapirma sebagai rasa terima kasih, maka mengadakan pelatihan kepada karyawan, disamping itu PT. Bimasakti Karyapirma melakukan *Corporate Social Responsibility* dengan mensponsori beberapa acara *open source software*, diantaranya Gnome.Asia Summit, openSUSE.Asia Summit, Libreoffice Conference, Lomba menulis panduan yang diadakan oleh BlankOn, serta bekerjasama dengan Yayasan Jantung Indonesia untuk mengadakan senam jantung sehat.



pembajakan dengan jalan menggunakan *open source software* setidaknya dapat mematuhi undang-undang No. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta, selain itu dengan penggunaan *open source software* ini dapat mencegah terjadinya devisa yang keluar dari Negara.

## B. Saran

Dari kesimpulan diatas bahwa usaha efisiensi dan penerapan etika bisnis Islam dalam implementasi *open source software* yang di lakukan oleh PT. Bimasakti Karyaprima Tangerang Banten dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Dalam imlementasi *open source software* di PT. Bimasakti Karyaprima Tangerang Banten, cukup bagus sebagai pioneer dalam hal keberanian perusahaan, dan kesungguhan karyawan, ada baiknya perlu adanya standar yang didokumentasikan untuk dapat dicontoh perusahaan lain.
2. Dalam hal usaha efisiensi keuangan dalam implementasi *open source software* di PT. Bimasakti Karyaprima Tangerang Banten, sangat tepat menggunakan *open source software* yang menjadi salah satu jalan untuk usaha efisiensi keuangan, setidaknya diperlukan *success story* dalam keberhasilan ini.
3. Dalam hal penerapan etika bisnis Islam, nilai luhur yang dipunyai PT. Bimasakti Karyaprima sudah luar biasa, dengan ditambahkannya sebagai sponsor di beberapa acara, serta meningkatkan kemampuan para karyawan, hal ini perlu ditingkatkan dan perlu disebarluaskan nilai positif dari nilai luhur fans.



- Kardiman, dkk, *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*, Jakarta: Yudhistira, 2004
- Kusuma , Hendra, *Manajemen Produksi Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2001
- Laurent , Andrew M. St., *Understanding Open Source and Free Software Licensing*, Sebastopol; O'Reilly Media, Inc. , 2004
- Manan, Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Terjemahan M. Nastangin Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1997
- Ricky Virana Martono, *Analisis Produktivitas dan Efisiensi*, Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2019
- Moleong, Lexi J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung Rosda Karya, 2000)
- Meggs, Philip B., dan Alston W. Purvis. . *Meggs' History of Graphic Design*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 2006
- Nasir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia, 1999
- Nasution, Arman Hakim, *Manajemen Industri*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2006
- Schermerhan, John R., *Manajemen*, Terj. M. Parnawa Putranta, dkk, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1996
- Singarimbun, Masi, Sofyan Efendi Edt, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PT. LP3S, 1995
- Shibah, M. Quraish, *Wawasan al-Qur'an* Bandung, Mizan, 1997
- Sobana , Dadang Husen, *Studi kelayakan Bisnis*, Bandung: Pustaka Setia, 2018
- Soekanto, Sarjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 1986
- Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, Yogyakarta; Andi Offset;, 2010
- Wahbah Al-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu*, Juz 4, Bairut: Dar Al-Fikr Al-Mu'ashir, 1998







